

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. Y dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 25 Maret sampai 01 Juni 2019. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. Y mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Sangurara, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. Y berlangsung selama 40 minggu 1 hari.

Pada saat proses persalinan Ny. Y berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 10.00 WITA langsung menangis dengan berat badan 3500 gram, panjang 52 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum terdapat laserasi di jalan lahir derajat II kemudian dilakukan penjahitan didalam 3 di bagian luar 2 dengan teknik simpul dan tidak ada ditemukan penyulit persalinan lainnya.

2. Pada saat masa nifas Ny. Y Pelayanan Post Natal care yang diberikan sebanyak 4 kali, yakni pada saat 6 jam post partum, hari ke 6, hari ke 14, dan 6 minggu post partum. Berdasarkan tindakan dan data yang diperoleh ibu post partum dengan laserasi jalan lahir derajat II, dilakukan hecting dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Ibu aktif menyusui bayinya dan rencana KB suntik 3 bulan.
3. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada Ny. Y berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. Y lepas pada tanggal 05 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat.
4. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. Y dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. Y sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. Y akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) pada tanggal 01 Juni 2019.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung. Diharapkan

institusi bisa menyediakan panduan dalam penyusunan Lapran Tugas Akhir atau LTA ini sehingga mahasiswa mempunyai pedoman atau acuan dalam penyusunan tugas akhir ini.

2. Bagi Institusi pendidikan

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.